

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS pada Jumat mencatatkan kinerja harian terbaik sejak Mei 2025, seiring meredanya volatilitas setelah sepekan penuh tekanan, khususnya di sektor teknologi akibat repositi tema kecerdasan buatan (AI). Dow Jones Industrial Average menembus tonggak bersejarah dengan ditutup di atas 50.000 untuk pertama kalinya, naik 2,5% ke 50.115,67. Indeks S&P 500 menguat 1,9% ke 6.927,09 (hari terbaik sejak 27 Mei 2025), sementara NASDAQ Composite naik 2,2% ke 23.031,21.

Saham teknologi tertekan minggu ini karena kekhawatiran atas besarnya belanja investasi AI. Amazon dan Alphabet memperkuat kekhawatiran tersebut dengan proyeksi belanja modal yang tinggi; Amazon memperkirakan capex USD 200 miliar pada 2026, jauh di atas estimasi USD 146,11 miliar.

Kekhawatiran ekonomi AS juga berlanjut. Data Challenger menunjukkan PHK Januari mencapai level tertinggi sejak krisis 2009. Klaim pengangguran mingguan lebih tinggi dari perkiraan, dan data lowongan kerja Desember juga di bawah ekspektasi.

PASAR Eropa: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Jumat, dengan perhatian tertuju pada rilis laba perusahaan di akhir pekan yang padat, termasuk pertemuan bank sentral utama. DAX Jerman naik 0,9%, CAC 40 Prancis menguat 0,4%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,6%.

Musim laporan keuangan kuartalan mendominasi sentimen. Saham Stellantis anjlok setelah perusahaan mengumumkan pembebasan sekitar EUR 22,2 miliar seiring pergeseran dari kendaraan listrik (EV) akibat lemahnya permintaan.

Dari sisi makro, ekspor Jerman pada Desember naik 4,0% m/m, melampaui perkiraan 1%, namun produksi industri turun 1,9% m/m, lebih buruk dari ekspektasi—menegaskan ketidakpastian pemulihan ekonomi Jerman. ECB dan Bank of England mempertahankan suku bunga tetap pada Kamis, sesuai perkiraan.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia mayoritas melemah pada Jumat seiring berlanjutnya tekanan pada saham teknologi, sementara pasar Jepang cenderung stabil setelah pelemahan sebelumnya menjelang pemilu nasional akhir pekan. Indeks berbasis teknologi turun tajam, dengan KOSPI Korea Selatan turun 1,7% dan Hang Seng Hong Kong melemah 1,3%.

Sementara itu, Nikkei Jepang melonjak ke level tertinggi sepanjang masa pada Senin, menembus 56.000 untuk pertama kalinya dalam perdagangan awal setelah kemenangan telak Perdana Menteri Sanae Takaichi dalam pemilu umum Minggu. Nikkei 225 naik 3,4% ke 56.083,14, dan Topix menguat 2,5% ke 3.792,05.

KOMODITAS: MINYAK: Harga minyak turun lebih dari 1% pada pembukaan perdagangan Senin, seiring meredanya kekhawatiran potensi konflik di Timur Tengah antara AS dan Iran setelah kedua negara menyelesaikan satu putaran pembicaraan pada Jumat. Brent turun 89 sen (-1,31%) ke USD 67,16/barel, sementara WTI melemah 79 sen (-1,24%) ke USD 62,76/barel.

Diplomat utama Iran menyatakan pembicaraan nuklir dengan AS yang dimediasi Oman berjalan dengan "awal yang baik" dan akan berlanjut, sehingga meredakan kekhawatiran bahwa kegagalan kesepakatan dapat meningkatkan risiko perang di kawasan.

INDONESIA: IHSG ditutup masih terkoreksi -2.08% menjadi 7935.26 seiring dengan tekanan yang masih terjadi di saham universe konglomerasi, namun dari sisi positifnya adalah saham berfundamental klasik consumer dan Big Banks tetap stabil yang mana seraya mengindikasikan akumulasi pembelian oleh Danantara. Untuk hari ini, nampaknya pasar akan cenderung bearish mengingat penurunan outlook yang disematkan Moody's ke level Negative Rating, terlepas rating masih berada di investment grade level Baa2 yang juga merembet ke saham-saham big caps utama di Indonesia. Namun, dengan kondisi gap up dan regional lain yang menguat, bisa saja posisi saat ini merupakan posisi support IHSG. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas in

JCI

7935.3 -168.6 (-2.08%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	Down
371	282
Unchanged	
157	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3261.0	BRMS	897.8
BBCA	1555.3	BIP	892.1
DEWA	1232.6	BMRI	815.9
BUVA	1154.9	ANTM	798.3
PTRO	958.9	BBRI	769.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	679.9	BBRI	213.6
BUMI	171.5	BBCA	109.1
TLKM	157.6	MDKA	61.2
ANTM	66.1	BBNI	48.8
ASII	58.5	ICBP	37.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.31	0.1	1.6%
USDIDR	16.775	15	0.1%
KRWIDR	11.50	-0.0734	-0.6%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



GAP DOWN, PRICE AT SUPPORT

Support 7900-8000 / 8200-8300

Resistance 8500-8600 / 8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

PTPP – Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk



Entry 346

TP 370-380

SL <332

SPECULATIVE BUY

SMDR – Samudera Indonesia Tbk



Entry 366

TP 384-390 / 402

SL <350

SCALP BUY

BFIN – BFI Finance Indonesia Tbk



Entry **695**
TP **720-725**
SL **<680**

SPECULATIVE BUY

TOWR – Sarana Menara Nusantara Tbk



Entry **525**
TP **545 / 570**
SL **<510**

SPECULATIVE BUY

PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry **8925**
TP **10000 / 10600-10700**
SL **<7900**

|| Company News

IMAS: Emiten Grup Salim Buka Kerja Sama Baru dengan Entitas Tiongkok

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), emiten otomotif di bawah Grup Salim, mengungkapkan adanya aksi korporasi baru melalui penandatanganan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dengan mitra internasional di sektor kendaraan bermotor roda empat. Direktur Utama IMAS, Jusak Kertowidjojo, menyatakan positifnya dampak kejadian, informasi, atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten. Aksi ini melibatkan anak usaha IMAS yakni, PT National Assemblers (NA) dan PT Indomobil National Distributor (IND), bersama Leapmotor International Business S.p.A. serta Zhejiang Leapmotor Technology Co., Ltd. Jusak berlanjut menerangkan bahwa NA yang 99,91% sahamnya dimiliki langsung oleh perseroan serta IND yang 99,99% sahamnya secara efektif dimiliki IMAS, telah menandatangani MoU terkait pengembangan kendaraan bermotor roda empat merek Leapmotor di Indonesia. Berdasarkan kesepakatan tersebut, NA akan mengelola kegiatan perakitan kendaraan bermotor roda empat merek Leapmotor. (Emiten News)

NICE: Perkuat Modal, NICE Tarik Pinjaman dari Bank UOB IDR 100 Miliar

Adhi Kartiko Pratama (NICE) menarik pinjaman senilai Rp100 miliar. Fasilitas kredit tersebut mengguyur deras dari Bank UOB Indonesia. Transaksi perjanjian pemberian kredit tersebut telah ditahbiskan pada 4 Februari 2026. Pinjaman itu dibekali suku bunga COF+ 1 persen per tahun dengan durasi 12 bulan. Perolehan fasilitas kredit tersebut akan digunakan oleh perseroan sebagai opsi pembiayaan untuk modal kerja. "Untuk penguatan modal," tegas Yeon Ho Choi, Direktur Adhi Kartiko. Berdasar penelaahan yang dilakukan perseroan, tidak terdapat dampak material terhadap kondisi keuangan perseroan atas perolehan fasilitas kredit tersebut. "Fasilitas kredit itu, tidak berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha perseroan," imbuah Yeon Ho Choi. (Emiten News)

RISE: Hari Ini - RISE Salurkan Saham Bonus IDR 525,36 Miliar

Jaya Sukses Makmur (RISE) menggelontorkan saham bonus Rp525,36 miliar. Itu dengan melepas 5,25 miliar saham berbalut nilai nominal Rp100 per lembar. Pembagian saham bonus dibekali rasio 25:12. Artinya, setiap pemilik 25 saham lawas berhak mengenyam 12 saham baru. Singkatnya, setiap pemilik satu lot saham perseroan akan mendapat 48 saham baru. Kebijakan pembagian saham bonus periode tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham pada 8 Januari 2026. Dengan demikian, jadwal pembagian saham bonus menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 19 Januari 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 Januari 2026. Cum dividen pasar tunai pada 21 Januari 2026. Ex dividen pasar tunai pada 22 Januari 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen saham alias recording date pada 21 Januari 2026 pukul 16.00 WIB. Pembagian dividen saham pada 9 Februari 2026. Pembagian saham bonus itu, bersandar pada data keuangan per 31 Desember 2024 dengan modal disetor lainnya Rp567,89 miliar. Total ekuitas Rp2,6 triliun. (Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

ESDM Pastikan Kebijakan Bioetanol E10 Tak Ganggu Produksi Gula

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan implementasi bensin campur etanol 10% atau mandatory E10, tak akan mengganggu produksi gula di dalam negeri. Produksi E10 membutuhkan etanol dengan bahan bakar nabati berupa singkong, jagung, hingga tebu. Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM Edi Wibowo mengatakan, produksi E10 hanya akan menggunakan molase tebu. Molase merupakan cairan kental berwarna cokelat tua yang merupakan hasil samping dari proses pembuatan gula. Oleh karena itu, dia menilai pembuatan E10 tak akan menggerus produksi gula. "Molase itu kayak produk samping dari gula tadi. Gulanya terdapat [tetap diproduksi]. Nah ini [molases] untuk sampingnya bisa diolah lagi [menjadi E10]," ucap Edi di Kantor Kementerian ESDM, Kamis (30/10/2025). Dia lantas mencontohkan produksi gula di Brasil pun tak tergerus. Padahal, negara itu telah mencampurkan bioetanol dengan bensin hingga 27% atau E27. Bahkan, kata dia, Brasil bakal meningkatkan campuran bioetanol hingga 100% atau E100. "Makanya disebut molase pakai fleksibel engine, kan? Sekarang E27 mandatory-nya sampai E100 di Brasil," ucap Edi. Kementerian ESDM sebelumnya menargetkan mandatory E10 dimulai pada 2027. Saat ini, pemerintah tengah mempersiapkan pasokan bahan baku hingga mekanismenya. Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan, kebutuhan etanol dengan bahan bakar nabati berupa singkong, jagung, hingga tebu dalam proses penanaman untuk kemudian diolah di pabrik etanol. Dia memperkirakan proses tersebut membutuhkan waktu 1,5-2 tahun. "[Kebutuhan etanol 2027] sekitar 1,4 juta ton," kata Bahlil kepada wartawan di Jakarta, Jumat (24/10/2025). Dalam rangka mempercepat langkah penerapan E10 ini, pemerintah juga menggandeng Brasil sebagai salah satu produsen etanol terbesar dunia. Kesuksesan penggunaan etanol di Brasil dinilai dapat menjadi arah bagi pengembangan di Indonesia. Brasil dinilai sebagai negara yang melakukan transisi energi dengan cepat, khususnya pada produk bensin. Hal ini dilakukan dengan mandatory etanol 30%. Bahlil juga mengungkap ada potensi investasi pengembangan etanol di Indonesia oleh investor Brasil. (Bisnis)

Global News

Bank Sentral China Injeksi Likuiditas IDR 1,457 Triliun ke Pasar jelang Imlek

Bank sentral China (The People's Bank of China/PBOC) meningkatkan suplai uang tunai di sistem perbankan demi menjamin ketersediaan selama liburan tahun baru imlek. Dilansir Bloomberg, Senin (9/2/2026), bank sentral China menggelontorkan total senilai 600 miliar yuan atau US\$86,4 miliar (setara Rp1.457,5 triliun) melalui skema 14-day repurchase pada minggu lalu. Selama 2 bulan terakhir, bank sentral sempat berhenti melaksanakan kebijakan ini. Industrial Securities memperkirakan PBOC akan menambahkan dana senilai 3,5 triliun yuan melalui instrumen serupa sebelum liburan dimulai pada hari Minggu. Suntikan dana tersebut bertujuan untuk mengatasi kekurangan likuiditas sekitar 3,2 triliun yuan yang diidentifikasi oleh perhitungan Bloomberg. Penarikan dana terkait pengeluaran liburan, penerbitan obligasi pemerintah yang besar, dan meningkatnya permintaan korporasi terhadap yuan diperkirakan akan menguras dana dari sistem perbankan. Bagi PBOC, menjaga kelancaran sistem keuangan sangat penting untuk mencegah krisis uang tunai musiman dan mempertahankan momentum ekonomi di tengah meningkatnya tantangan. Sebelum langkah terbaru ini, PBOC menggandakan pembelian obligasinya pada bulan Januari dan menambahkan dana jangka menengah hingga panjang sebesar 1 triliun yuan ke dalam sistem perbankan, sebuah rekor baru. "Bank sentral memiliki ruang yang cukup untuk memperpanjang likuiditas," kata Ming Ming, kepala ekonom di Citic Securities. Dia berharap PBOC dapat mengimbangi kesenjangan pendanaan dengan menggabungkan suntikan dana melalui instrumen likuiditas konvensional dengan pembelian obligasi dalam skala yang stabil. Sebagian tekanan likuiditas berasal dari perilaku rumah tangga. Analis dari Huaxi Securities memperkirakan penarikan likuiditas sebesar 900 miliar yuan dari perjalanan liburan dan tradisi pemberian uang tunai dalam amplop merah selama perayaan Tahun Baru Imlek. Selain itu, sekitar 405,5 miliar yuan dari reverse repo PBOC akan jatuh tempo minggu ini, menurut perhitungan Bloomberg, yang selanjutnya akan menguras kas dari bank. Jatuh tempo reverse repo secara langsung akan mengurangi 500 miliar yuan lagi. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,870	IDR 3,660	IDR 4,300	11.1%	-2.5%	586.53	10.43	1.75	17.07	8.93	10.13	-8.67	1.21
BBCA	IDR 7,800	IDR 8,075	IDR 10,000	28.2%	-12.8%	961.55	16.70	3.41	21.15	3.91	5.22	4.93	0.85
BBNI	IDR 4,630	IDR 4,370	IDR 6,400	38.2%	7.9%	172.69	8.62	1.01	12.01	8.08	5.48	-6.63	1.17
BMRI	IDR 5,000	IDR 5,100	IDR 6,250	25.0%	-2.0%	466.67	9.06	1.66	18.60	11.32	14.63	-11.24	1.06
TUGU	IDR 1,190	IDR 1,165	IDR 1,990	67.2%	18.4%	4.23	5.69	0.42	7.49	6.63	13.62	-28.33	0.84
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,050	IDR 6,775	IDR 8,500	20.6%	-6.3%	61.90	7.98	0.88	11.47	3.97	3.66	-21.00	0.64
ICBP	IDR 8,300	IDR 8,200	IDR 13,000	56.6%	-24.2%	96.79	16.02	1.96	12.65	3.01	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,450	IDR 4,510	IDR 5,060	13.7%	-3.3%	72.97	15.54	2.29	15.43	2.43	9.51	131.12	0.74
JPFA	IDR 2,600	IDR 2,620	IDR 2,500	-3.8%	26.2%	30.49	9.05	1.78	20.55	2.69	9.04	59.66	0.77
SSMS	IDR 1,600	IDR 1,535	IDR 2,750	71.9%	-23.8%	15.24	12.58	0.00	43.53	2.95	-1.70	99.17	0.42
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	195.7%	97.17	-	29.50	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 402	IDR 408	IDR 476	18.4%	14.2%	6.41	6.18	0.73	12.39	4.73	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR 2,260	IDR 2,150	IDR 590	-73.9%	387.1%	10.41	14.54	3.69	28.54	0.93	41.78	105.79	0.53
Healthcare													
KIBF	IDR 1,140	IDR 1,205	IDR 1,520	33.3%	-12.3%	53.37	14.89	2.25	15.47	3.16	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 525	IDR 540	IDR 700	33.3%	-5.4%	15.75	12.95	4.54	34.36	8.19	9.90	6.06	0.58
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,330	IDR 3,480	IDR 3,400	2.1%	30.1%	329.88	15.16	2.41	15.95	6.38	0.50	-4.30	1.18
JSMR	IDR 3,790	IDR 3,410	IDR 3,600	-5.0%	-8.7%	27.51	6.94	0.77	11.54	4.12	34.64	-3.78	0.83
EXCL	IDR 3,100	IDR 3,750	IDR 3,000	-3.2%	35.4%	56.42	0.00	1.67	-7.32	7.89	6.40	0.00	0.95
TOWR	IDR 530	IDR 585	IDR 1,070	101.9%	-15.9%	31.32	8.00	1.18	15.51	3.16	8.48	5.15	0.93
TBIG	IDR 1,775	IDR 2,680	IDR 1,900	7.0%	-15.1%	40.22	30.42	3.95	12.06	1.34	3.41	-19.06	0.42
MTEL	IDR 545	IDR 700	IDR 700	28.4%	-15.5%	45.54	21.40	1.35	6.37	4.65	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1039.7%	8.32	280.90	14.90	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.86
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 865	IDR 830	IDR 1,400	61.8%	-0.6%	16.03	6.47	0.70	11.26	2.77	21.01	27.24	0.95
PANI	IDR 8,900	IDR 12,600	IDR 18,500	107.9%	-21.6%	161.24	161.51	6.72	4.38	0.04	31.21	84.95	1.51
PWON	IDR 362	IDR 338	IDR 520	43.6%	-4.7%	17.43	8.15	0.80	10.15	3.59	7.59	-6.22	0.87
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,490	IDR 1,345	IDR 1,500	0.7%	44.7%	37.45	12.54	1.01	8.52	3.59	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 22,050	IDR 21,875	IDR 23,250	5.4%	-13.4%	24.91	6.33	0.78	12.40	13.53	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,600	IDR 5,175	IDR 4,930	-25.3%	132.4%	69.56	67.57	1.50	2.16	0.81	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 3,990	IDR 3,150	IDR 1,560	-60.9%	185.0%	95.88	12.92	2.84	23.32	3.80	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 2,180	IDR 1,810	IDR 3,680	68.8%	-4.8%	64.07	0.00	0.81	8.19	14.20	-2.66	-68.94	0.86
NCKL	IDR 1,380	IDR 1,125	IDR 1,030	-25.4%	106.0%	87.08	10.89	2.43	25.16	2.20	13.02	33.27	0.92
CUAN	IDR 1,715	IDR 2,340	IDR 2,100	22.4%	21.2%	192.80	83.26	36.00	62.57	0.02	717.24	324.83	1.59
PTRO	IDR 6,100	IDR 10,925	IDR 4,300	-29.5%	59.7%	61.52	157.01	14.98	5.61	0.27	19.60	206.64	1.91
UNIQ	IDR 184	IDR 356	IDR 810	340.2%	-65.9%	0.58	10.67	1.19	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.13
RMKE	IDR 4,720	IDR 5,925	IDR 7,800	65.3%	799.0%	20.65	90.80	11.22	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.21
Basic Industry													
AVIA	IDR 450	IDR 505	IDR 470	4.4%	10.3%	27.88	16.01	2.74	17.08	4.89	6.48	1.89	0.72
Industri													
UNTR	IDR 27,850	IDR 29,500	IDR 25,350	-9.0%	14.0%	103.88	6.56	1.04	16.87	7.36	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,675	IDR 6,700	IDR 5,475	-18.0%	46.7%	270.23	8.27	1.19	15.06	6.08	4.53	-3.92	0.85
Technology													
CYBR	IDR 1,680	IDR 1,795	IDR 1,470	-12.5%	220.0%	11.26	0.00	59.87	45.18	0.00	55.74	0.00	0.40
GOTO	IDR 62	IDR 64	IDR 70	12.9%	-25.3%	73.85	0.00	2.05	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,340	IDR 3,250	IDR 4,880	108.5%	52.9%	12.42	17.01	1.75	8.47	0.09	52.93	92.72	0.96
Transportation													
ASSA	IDR 1,165	IDR 1,125	IDR 900	-22.7%	86.4%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,690	IDR 1,700	IDR 1,900	12.4%	8.3%	4.23	6.70	0.70	10.71	7.10	13.96	19.40	0.83
IPCC	IDR 1,340	IDR 1,385	IDR 1,500	11.9%	84.8%	2.44	9.57	1.82	19.58	7.10	12.16	29.22	0.63
SMDR	IDR 376	IDR 392	IDR 520	38.3%	52.8%	6.16	6.88	0.68	9.94	3.06	-4.53	0.26	0.91

|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 09 February 2026					-	-	-
Tuesday, 10 February 2026	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Dec	0.4%	-	0.6%
Wednesday, 11 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb 06	-	-	-8.9%
	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	69k	-	50k
Thursday, 12 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb 07	-	-	209k
	US	22.00	Existing Home Sales	Jan	4.20m	-	4.35m
Friday, 12 February 2026	US	20.30	CPI MoM	Jan	0.30%	-	0.30%
	US	20.30	CPI YoY	Jan	2.50%	-	2.70%

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 09 February 2026	-	-
Tuesday, 10 February 2026	Cum Dividend RUPS	AMOR MGLV OKAS SRAJ
Wednesday, 11 February 2026	RUPS	STAR
Thursday, 12 February 2026	RUPS	BABY HERO MFMI SKYB
Friday, 13 February 2026	RUPS	BESS MENN UNVR

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	50,115.7	1,207.0	2.5%
S&P 500	6,932.3	133.9	2.0%
NASDAQ	25,075.8	527.08	2.1%
STOXX 600	617.1	5.47	0.9%
FTSE 100	10,369.8	60.53	0.6%
DAX	24,721.5	230.4	0.9%
Nikkei	54,253.7	435.64	0.8%
Hang Seng	26,560.0	-325.29	-1.2%
Shanghai	4,643.6	-26.82	-0.6%
KOSPI	5,089.1	-74.43	-1.4%
EIDO	17.6	0.09	0.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,964.4	185.31	3.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	68.1	0.5	0.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	63.6	0.26	0.4%
Coal (\$/Ton)	115.6	-0.4	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	16,900.6	16.38	0.1%
Tin LME (\$/MT)	46,541.0	248	0.5%
CPO (MYR/Ton)	4,154.0	-52	-1.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,462.6	-	-0.9%
Energy	3754.698	-126.301	-3.3%
Basic Materials	2110.264	-65.436	-3.0%
Consumer Non-Cyclicals	786.899	-10.059	-1.3%
Consumer Cyclicals	1063.001	-57.277	-5.1%
Healthcare	1966.865	-0.737	0.0%
Property	1067.251	-22.999	-2.1%
Industrial	1818.876	-85.81	-4.5%
Infrastructure	2155.979	-65.607	-3.0%
Transportation& Logistic	1994.619	10.429	0.5%
Technology	8525.989	-157.899	-1.8%

Source: Bloomberg

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

|| Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

 +62 21 5088 9102

|| Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

 +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

 +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

 +62 361 209 4230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

 +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

 +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

